



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera



RUPSLB: Setujui Perubahan Kepengurusan Perseroan, WIKA Tetap Solid dan Optimistis Bertumbuh pada 2019

**Buka cabang baru di Dubai dan Taiwan*

**Raih 3 Penghargaan Bergengsi di Triwulan- I 2019*

Jakarta, 25 Maret 2019 - PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. [WIKA] hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2018 dengan menyetujui perubahan kepengurusan Perseroan. Setelah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham yang hadir, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Komisaris Utama	: Imam Santoso
Komisaris Independen	: Achmad Hidayat
Komisaris Independen	: Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris	: Liliek Mayasari
Komisaris	: Freddy Saragih
Komisaris	: Edy Sudarmanto

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id

Sedangkan jajaran Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Tumiyana
Direktur Operasi I	: Agung Budi Waskito
Direktur Operasi II	: Bambang Pramujo
Direktur Operasi III	: Destiawan Soewardjono
Direktur Human Capital dan Pengembangan	: Novel Arsyad
Direktur QHSE	: Danu Prijambodo
Direktur Keuangan	: Ade Wahyu

Tembus Rp2 Triliun, WIKA Pecahkan Rekor Laba Bersih

Perubahan kepengurusan diyakini akan melanjutkan kesuksesan yang telah diraih Perseroan terutama pada tahun 2018 lalu. Berdasarkan Laporan Keuangan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. per tahun 2018 (audited), tercatat pertumbuhan Laba Bersih bergerak naik sebesar 52,89% atau senilai Rp2,07 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,36 triliun.

Penjualan WIKA (belum termasuk proyek-proyek kerja sama operasi/KSO) di sepanjang tahun 2018 mencapai Rp31,16 triliun atau melonjak sebesar 19,03% dibanding tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp26,18 triliun.



Kontribusi penjualan terbesar datang dari sektor infrastruktur & gedung. Kemudian diikuti sektor berikutnya secara berturut-turut, yaitu: energi & *industrial plant*, industri dan properti.

Net Profit Margin (NPM) di tahun 2018 tercatat mengalami kenaikan sebesar 6,65% dibandingkan capaian tahun 2017 yang sebesar 5,18%.

Grafik positif tersebut di atas, semakin kuat dengan dicatatkannya arus kas operasi yang positif sebesar Rp2,72 triliun. "Perolehan ini semakin memperkuat keyakinan WIKA untuk merealisasikan target pada tahun 2019 ini," ujar Tumiyana, Direktur Utama Perseroan, optimistis

Capaian positif lainnya juga datang dari jumlah aset. Sepanjang tahun 2018, aset WIKA bertumbuh sebesar 29,65% menjadi Rp59,23 triliun dibandingkan posisi aset pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp45,68 triliun.

"Performa WIKA selama tahun 2018 menunjukkan bahwa kami sudah on track menghasilkan efisiensi dan berpotensi untuk terus bertumbuh secara finansial maupun portofolio proyek. Kami bersyukur bahwa WIKA telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek strategis sehingga ruang WIKA untuk berkembang masih sangat luas," lanjut Tumiyana.

Secara rasio finansial, posisi hutang berbunga dibandingkan ekuitas perseroan (Gross Gearing Ratio) tercatat berada di level yang rendah yaitu hanya sebesar 0,79 kali, dengan batas hutang berbunga (debt covenant) sebesar 2,5 kali.

Bahkan apabila hutang berbunga dikurangi dengan posisi kas setara kas perusahaan dan dibandingkan dengan jumlah ekuitas, perseroan tercatat berada di posisi -0,02 kali. Hal tersebut berarti perseroan memiliki kas setara kas Rp13,97 triliun yang lebih tinggi dibandingkan dengan total hutang berbunga sebesar Rp13,59 triliun.

Pembuktian Kapabilitas WIKA dalam Pembangunan Transportasi Terintegrasi

Setelah diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo bersama sejumlah Menteri dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, MRT Jakarta Fase I kini menjadi babak baru transportasi modern di Jakarta. Bagi Tumiyana, kehadiran MRT Jakarta juga merupakan bukti kapabilitas WIKA dalam pembangunan transportasi terintegrasi di Indonesia.

"WIKA patut berbangga karena mengambil bagian penting sebagai kontraktor yang mampu menyelesaikan konstruksi layang (elevated) CP101 – CP102 melalui Tokyu – Wijaya Karya Joint Operation (TWJO), serta konstruksi underground CP104 – CP105 melalui Shimizu – Obayashi – Wijaya Karya – Jaya Konstruksi Joint Venture (SOWJ JV)," ungkap Tumiyana.

Keberhasilan WIKA bersinergi dengan kontraktor luar negeri yang berpengalaman pada pembangunan MRT juga diwarnai dengan catatan positif

lainnya. Pada ajang SHES MRT Jakarta, Tokyu – Wijaya Karya Joint Operation diganjar sebagai kontraktor dengan SHES Improvement Terbaik.

Sementara itu Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya - Jaya Konstruksi Joint Venture (SOWJ JV) berhasil meraih Best Performance SHE dan Highest Safety Hours untuk pengerjaan proyek MRT Underground CP 104 setelah mampu mencatatkan 7.529.270 jam kerja selamat.

Kesuksesan dalam pembangunan MRT pun mendorong WIKA untuk menyelesaikan LRT Kelapa Gading – Velodrome sebagai pembangunan transportasi modern berikutnya di Jakarta. Kereta ringan ini akan membentang sepanjang 5,8 KM antara Kelapa Gading dan Velodrome dan memiliki 6 stasiun yaitu Stasiun depot, Stasiun Mall Kelapa Gading, Stasiun Kelapa Gading Boulevard, Stasiun Pulomas, Stasiun Pacuan Kuda hingga Stasiun Velodrome.

Selain itu, pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung (KCJB) juga tengah dikebut. Setelah akuisisi lahan yang mencapai 131,34 km atau 92,3% dari total jalur KCJB, kini Tunnel Boring Machine (TBM) yang didatangkan khusus dari Zhanghuabang Wharf, Shanghai Tiongkok pada Februari 2019 lalu telah selesai melalui proses perakitan.

Dalam hal ukuran, dengan total berbobot 3.649 ton, diameter 13,19 meter dan panjang mencapai 105 meter, TBM KCJB merupakan alat bor raksasa terbesar yang pernah ada di Indonesia dan dua kali lipat lebih besar dari TBM MRT yang berukuran diameter 6,65 meter dan total panjang sekitar 90 meter.

TBM KCJB akan dioperasikan di Kawasan Halim dan bekerja secara intensif dengan standar pengoperasian selama 24 jam tanpa henti untuk pengerjaan konstruksi terowongan sepanjang 1.885 meter. Pada kecepatan tertinggi mesin bor yang memiliki mata bor (cutting knives) yang dirancang khusus dari logam keras dapat melubangi lapisan tanah sepanjang delapan meter per harinya tergantung pada kondisi tanah.

Beroperasinya TBM KCJB ini akan semakin mempercepat proses pembangunan kereta cepat yang nantinya akan menghubungkan Jakarta dan Bandung yang terhubung dengan 4 stasiun yaitu Halim, Karawang, Walini, dan Tegalluar. Dengan demikian, diharapkan target pembangunannya sebesar 60% dapat tercapai di akhir tahun 2019 sekaligus mewujudkan pengoperasiannya yang ditargetkan pada Juni 2021.

Pembukaan Cabang Baru

Bertepatan pada Hari Ulang Tahun PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (WIKA) yang ke 59 belum lama ini. WIKA Menorehkan prestasi membanggakan dalam konteks pengembangan bisnis luar negerinya dengan meresmikan pembukaan cabang Luar Negeri baru di Taiwan yang berlokasi di 14F - 5,178 Fuxing North Road, Zhongshan District, Taipei dan disusul dengan pembukaan Kantor Cabang Dubai yang berlokasi di di lantai 11 office #1108, The Onyx Tower-1, Sheikh Zayed Road, The Greens, Dubai United Arab.

Pembukaan kantor cabang di Taiwan mengikuti resminya WIKA bekerjasama dengan Dong–Pi Co., Ltd (Dong-Pi) dalam mengerjakan proyek pembangunan jembatan yang melintasi Pulau Kinmen dengan panjang 5.400 m yang akan menghubungkan dua pulau di bawah teritori Taiwan yang berdekatan dengan Tiongkok, yaitu Pulau Kinmen Besar dan Pulau Kinmen Kecil. Sedangkan pembukaan Kantor Cabang Dubai ini nantinya akan menaungi dua proyek di Dubai, yaitu Proyek Sheikh Zayed Housing Programme 172 Villas, Ras Al Khaimah Tahap 1 dan juga Proyek Indonesia Pavilion Dubai Expo 2020.

Raih Award Bergengsi

Capaian membanggakan pembukaan cabang baru di mancanegara, melengkapi serangkaian penghargaan yang diperoleh WIKA pada triwulan-1 2019 ini. Sebagai pembuka awal tahun, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai *Living Legend Company: Leading in Pre-cast Concrete Industry* yang digelar oleh Majalah Ekonomi Pertama di tanah air, Warta Ekonomi. Dalam risetnya, Warta Ekonomi melakukan penilaian terhadap proses tumbuh dan berkembangnya WIKA dengan mengkaji rekam jejak perusahaan yang mampu bertahan, berprestasi, dan adaptif terhadap berkembang lingkungan bisnis dimana perusahaan beroperasi.

Berikutnya adalah Indonesia Top Digital PR *Award* 2019 kategori BUMN dari TRAS n Co, Indonesia. Penganugerahan ini didedikasikan kepada tim *Public Relations* korporasi dalam perannya yang begitu strategis dalam menjembatani komunikasi di ruang publik, khususnya pada Digital PR yang memungkinkan image serta citra positif sebuah perusahaan dapat secara cepat dan mudah diketahui serta dinilai oleh khalayak luas.

Asia Sustainability Reporting Awards: Asia's Best Workplace Reporting & Asia's Best Report Design dari ASRA menjadi penghargaan berikutnya yang diperoleh WIKA dalam tiga bulan pertama 2019 ini. Dalam ajang penghargaan laporan keberlanjutan (sustainability report) tingkat Asia ini, WIKA berhasil menjadi finalis atau meraih nominasi untuk dua kategori sekaligus yaitu *Asia's Best Workplace Reporting* dan *Asia's Best Design Report*.

Kategori *Asia's Best Workplace Reporting* diberikan kepada perusahaan yang mampu menunjukkan laporan mengenai area kerja mereka di mana tempat tersebut termasuk tempat kerja yang nyaman bagi karyawannya. Sedangkan untuk kategori *Asia's Best Design Report* diperuntukkan bagi perusahaan yang mampu menyajikan laporan keberlanjutan yang sarat data-data dengan bentuk desain yang menarik.